

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmoto. (2008). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Afrima A, Ismail D, Emilia O. (2011). Akseptabilitas dan pemanfaatan pusat informasi dan konsultasi kesehatan reproduksi remaja pada siswa sekolah menengah umum. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27 (3): 160 – 168.
- Agustini NNM, Arsani NLKA. (2013). Remaja sehat melalui pelayanan kesehatan peduli remaja di tingkat puskesmas. *KEMAS 9 (1): 66-73*.
- Alliance. (2006). *Training module peer education: outreach, communication & negotiation*. India: The International HIV/AIDS Alliance, Frontiers Prevention Project
- Arikunto S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azinar M. (2013). Perilaku seksual pranikah berisiko terhadap kehamilan tidak diinginkan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 153-160.
- Azwar S. (2013). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2009). Data statistik Indonesia. <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf> diakses pada tanggal 3 Maret 2015 pukul 19.34 WIB.
- Batubara JRL. (2010). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri 12 (1): 21-29*.
- Berenson AB, Wu HZ, Breitkopf CR, Newman J. (2006). The Relationship between source of sexual information and sexual behavior among female adolescent. *Contraception*. Vol 173, pp 274-278.
- BKKBN DIY. (2015). *Data pelayanan kontrasepsi dan pengendalian lapangan*.
- BKKBN. (2002). *Modul pelatihan pendidik sebaya*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja.
- BKKBN. (2007). *Kurikulum dan modul pelatihan pengelolaan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR)*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2008). *Pendalaman materi: membantu remaja mengenali dirinya*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi.

- BKKBN. (2011). Kajian profil penduduk remaja (10 – 24 thn): ada apa dengan remaja ?. *Policy Brief Puslitbang Kependudukan*, 1(6): 1-4.
- BKKBN. (2012). *Pedoman pengelolaan pusat informasi dan konseling remaja dan mahasiswa (PIK remaja/mahasiswa)*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja.
- Blanc AK, Winfrey W, Ross J. (2013). New findings for maternal mortality age patterns: aggregated results for 38 countries. *PLoS One* 8(4): e59864.
- Borgia P, Marinacci C, Schifano P, Perucci CA. (2005). Is peer education the best approach for HIV prevention in schools? Findings from a randomized controlled trial. *J Adolesc Health*, 36(6):508–516.
- Budiman, Riyanto A. (2013). *Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Burke H, Pedersen K, Williamson N. (2012). An assessment of cost, quality and outcomes for five HIV prevention youth peer education programs in Zambia. *Health Education Research*, vol.27(2), pp. 359-369.
- Cai Y, Hong H, Shi R, Ye X, Xu G, Li S, Shen L. (2008). Long-term follow-up study on peer-led school-based HIV/AIDS prevention among youths in Shanghai. *Int J STD AIDS*, 19(12):848–850.
- Campbell C, MacPhail C. (2002). Peer education, gender and the development of critical consciousness: participatory HIV prevention by southern African youth. *Social Science & Medicine*, 55(2), 331–345.
- Chiuman L. (2009). Gambaran pengetahuan dan sikap remaja SMA Wiyata Dharma Medan terhadap infeksi menular seksual. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Dahlan S. (2014). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: deskriptif, bivariat, dan multivariat, dilengkapi aplikasi menggunakan SPSS edisi 6*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dalyono. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmarnita U, Djuwitaningsih S, Rochimah. (2014). Pengaruh pendidikan kesehatan metode peer group terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi. *JKep*. Vol. 2 No. 3 November 2014, hlm 55-62.
- Desyolmita N, Firman. (2013). Hubungan persepsi dengan peranan siswa dalam pelaksanaan program kegiatan pusat informasi konseling kesehatan

reproduksi remaja di SMP N 2 Pariaman. *Jumlah Ilmiah Konseling*, 2(2): 213-219.

Dewi LN. (2011). Efektivitas *Peer Education* terhadap Pengetahuan dan Sikap mengenai Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas X SMAK St. Thomas Aquino Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

DiClemente RJ, Wingood GM, Harrington KF, Lang DL, Davies SL, *et al.* (2004) Efficacy of an HIV prevention intervention for African American adolescent girls: a randomized controlled trial. *JAMA*; 292:171-179.

Doddy T, Mestri A, Kusuma W. (2010). *Pengetahuan, sikap dan perilaku remaja SMA terhadap kesehatan reproduksi di Kecamatan Buleleng tahun 2010*.

Evans DL, Tripp JH. (2006). Sex education: the case for primary prevention and peer education. *Current Paediatrics*, 16(2), 95–99.

Fjord L, Ames G. (2009). Reproductive health in eight navies: a comparative report on education, prevention services, and policies on pregnancy, maternity/paternity leaves, and childcare. *Military Medicine*, 174 (3): 278.

Fransen R, Santosa D. (2009). Young people, sexual and reproductive health and HIV. *Bull World Health Organ*, 87: 877–879.

Ganchimeg T, Ota E, Morisaki N, Laopaiboon M, Lumbiganon P, Zhang J, *et al.* (2014). Pregnancy and childbirth outcomes among adolescent mothers: A World Health Organization multicountry study. *BJOG* 121: 40–48.

Gange G, Kanepaja-Vanaga E, Upenieks R. (2003). *Handbook for peer educators HIV/AIDS and reproductive health*. UNDP: Ministry of Education and Science.

Ghebreyohanes G, Khalil EAG, Tsige Z, Ali F. (2015). The effect of peer education on peer educators' reproductive health knowledge, attitude, health service use and their personal development. *IJSBAR* 20 (1).

Hanwari D. 2009. *Global effect HIV/AIDS Dimensi Psikoreligi*. Jakarta: FKUI.

Harahap J, Andayani LS. (2004). Pengaruh peer education terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam menanggulangi HIV/AIDS di Universitas Sumatera Utara.

Harahap J. (2008). Kesehatan reproduksi. <http://www.usudigilab.ac.id> diakses pada tanggal 5 April 2015 pukul 19.50 WIB.

- Hoffmann TC, Glasziou PP, Boutron I, Milne R, Perera R, Moher D, *et al.* (2014). Better reporting of interventions: template for intervention description and replication (TIDieR) checklist and guide. *BMJ* 2014;348:g1687
- Huda. (2013). Pertumbuhan fisik dan perkembangan intelek usia remaja. *Al-'Ulum* 2.
- Huriah T, Nisma H. (2008). Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi oleh kelompok sebaya (Peer Group) terhadap pengetahuan. *Mutiara medika: Jurnal kedokteran kesehatan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Fakultas Kedokteran.
- Imron A. (2012). *Pendidikan kesehatan reproduksi remaja peer educator & efektivitas program PIK-KRR di sekolah*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Imron A. (2014). Peer educator and adolescent reproduction health education. *Research on Humanities and Social Sciences* 4 (15).
- Jaworsky D, Larkin J, Sriranganathan G, Clout J, Janssen J, Campbell L, *et al.* (2013). Evaluating youth sexual health peer education programs: Challenges and suggestions for effective evaluation practices. *Journal of Education and Training Studies*, 1 (1) ISSN 2324-805X E-ISSN 2324-8068.
- Jodati AR, Nourabadi GR, Hassanzadeh S, Dastgiri S, Sedaghat K. (2007). Impact of education in promoting the knowledge of and attitude to HIV/AIDS prevention: a trial on 17,000 Iranian students. *International Journal STD & AIDS*, 18(6): 407-409.
- Kim CR, Free C. (2008). Recent evaluations of the peer-led approach in adolescent sexual health education: A systematic review. *International Family Planning Perspective*, 34(2): 89-96.
- Kinsler J, Sneed CD, Morisky DE, Ang A. (2004). Evaluation of a school-based intervention for HIV/AIDS prevention among Belizean adolescents. *Health Educ. Res.* (2004) 19 (6):730-738.
- Kırmızıtoprak E, İmrek Z. (2011). The effect of peer-education on sexually transmitted diseases and safer sexual life knowledge and behaviour of young people. *TAF Prev Med Bull* 10(4): 463-472.
- Knowledge for Health (K4Health) Project. 2016. Budaya, agama, tradisi dan mitos. United States Agency for International Development (USAID). <https://www.k4health.org/toolkits/indonesia/budaya-agama-tradisi-dan-mitos> diakses pada tanggal 12 Juni 2016 pukul 08.30 WIB.

- Kuswarno E. (2008). *Etnografi komunikasi pengantar dan contoh penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Layzer C, Rosapep L, Barr S. (2014). A peer education program: delivering highly reliable sexual health promotion messages in schools. *Journal of Adolescent Health*, vol. 54. Pp. S70-S77, 2014.
- Le TN, Kato T. (2006). The role of peer, parent, and culture in risky sexual behavior for Cambodian and Lao/Mien adolescents. *Journal of Adolescent Health*, vol.38, pp. 288–296, 2006.
- Li LP, Chow KW, Griffiths S, Zhang L, Lam J, Kim JH. (2009). University-based peer health education in China: The shantou experience. *Journal of American College Health*, 57(5): 549-552.
- Lou C, Cheng Y, Gao E, Zuo X, *et al.* (2012). Media's contribution to sexual knowledge, attitudes, and behaviours for adolescents and young adults in Three Asian cities. *Journal of Adolescent Health*. Vol 50, pp 26-36.
- Marcell AV, Wibbelsman C, Seigel WM. (2011). Male adolescent sexual and reproductive health care. *Pediatrics* 128: 1658-1678.
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mason-Jones AJ, Flisher AJ, Mathews C. (2011). Who are the peer educators? HIV prevention in South African schools. *Health Educ Res*, 26(3):563–571.
- Maulana. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mba CI, Obi SN, Ozumba C. (2007). The impact of health education on reproductive health knowledge among adolescents in a rural nigerian community. *Journal of Obstetric and Gynaecology*, vol 27 (5) pp 513-517.
- Medley A, Kennedy C, O'Reilly K, Sweat M. (2009). Effectiveness of peer education interventions for HIV prevention in developing countries: a systematic review and meta-analysis. *AIDS Educ Prev*, 21(3):181–206.
- Merakou K, Kourea-Kremastinou J. (2006). Peer education in HIV prevention: an evaluation in schools. *Eur J Public Health*, 16(2):128–132.
- Mevsim V, Guldal D, Gunvar T, Saygin O, Kuruoglu E. (2009). Young people benefit from comprehensive education on reproductive health. *The European Journal of Contraception and Reproductive Health Care* 14(2):144-152.
- Mubarak. (2011). *Promosi Kesehatan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Musthofa SB, Winarti F. (2010). Faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah mahasiswa di Pekalongan tahun 2009-2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 1(1): 33-41.
- Nastiti, ADP. (2009). Hubungan banyaknya media massa dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di SMU Negeri 5 Madiun. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Notoatmodjo S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2010). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2011). *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmansyah MI, Al-Aufa B, Amra Y. (2012). Gambaran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan UIN Jakarta. *BIMKMI* 1 (2) ISSN 9772302783004.
- Nuryani I, Pratami FW. (2011). Hubungan keterpaparan media informasi tentang seks dengan perilaku seks remaja awal pada siswa di SMP Semarang. *Dinamika Kebidanan* 1(2).
- Ochieng BM. (2001). Health promotion strategy for adolescents' sexual behaviour. *J Child Health Care*,5 (2):77-81.
- Okanlawon FA, Asuzu MC. (2011). Effect of peer education intervention on secondary school adolescents' reproductive health knowledge in Saki, Nigeria. *Afr J Med Med Sci*. 40(4): 353-60.
- Onyeonoro UU, Oshi DC, Ndimele EC, Chuku NC, Onyemuchara IL, Ezekwere SC, Oshi SN, Emelumadu OF. (2011). Sources of sex information and its effects on sexual practices among in-school female adolescents in Osisioma Ngwa LGA, South East Nigeria. *J Pediatr Adolesc Gynecol*. 2011 Oct;24(5):294-9.
- Ortayli N, Ringheim K, Collins L, Sladden T. (2014). Sexually transmitted infections: Progress and challenges since 1994 International Conference on Population and Development (ICPD). *Contraception*, 90: 22-3.
- Parwej S, Kumar R, Walia I, Aggarwai I. (2005). Reproductive health education intervention trial. *Indian Journal of Pediatrics* vol 72. 61.

- Patton GC, Coffey C, Sawyer SM, Viner RM, Haller DM, Bose K, *et al.* (2009). Global patterns of mortality in young people: A systematic analysis of population health data. *The Lancet* 374: 881–892.
- Peel NM, Warburton J. (2009). Using senior volunteers as peer educators: What is the evidence of effectiveness in falls prevention? *Australas J Ageing*, 28(1):7–11.
- Perdana IM. (2013). Efektivitas pendidikan kesehatan metode peer education terhadap pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan HIV/ AIDS bagi warna binaan lembaga masyarakat di Yogyakarta. *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Peykari N, Tehrani FR, Malekafzali H, Hashemi Z, Djalalinia Sh. (2011). An experience of peer education model among medical science university students in Iran. *Iran J Publ Health*, 40(1):57–62.
- Pinem S. (2009). *Kesehatan reproduksi dan kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Priyoto. (2014). *Teori sikap dan perilaku dalam kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Qomariah N. (2013). Pengaruh *peer education* kesehatan tulang terhadap tingkat pengetahuan pada siswa SMP Muhammadiyah 17 Ciputat. *Tesis*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rao R, Lena A, Nair S, Kamath V. (2008). Effectiveness of reproductive health among rural adolescent girls a school based intervention study in Udipi Taluk Karnataka. *Indian Journal of Medical Sciences* vol 62 No 11.
- Refaat A. (2004). Practice and awareness of health risk behaviour among Egyptian university students. *East Mediterranean Health Journal*, 10(1-2): 72-81.
- Ritonga F. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja di SMA 11 Medan. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rodgers J. (2006). Guidance on delivering effective group education. *Br J Community Nurs*, 11(11):476–482.
- Rohan H, Siyoto S. (2013). *Buku ajar kesehatan reproduksi*. Nuha Medika: Yogyakarta.

- Saputro, DNAA. (2015). Pengaruh promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah di SMA Muhammadiyah 4 Kartasura. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siebold C. (2011). Factor's influencing young women's sexual and reproductive health. *Contemporary nurse* vol 37 (2) pp 124-136.
- Sieving R, Perry CL, Williams CL. (2000). Do friendships change behaviors, or do behaviors change friendships? Examining paths of influence in young adolescents' alcohol use. *Journal of Adolescent Health*, vol.26(27), pp. 27–35, 2000.
- Sriranganathan G, Jaworsky D, Larkin J, Flicker S, Campbell L, Flynn S, Janssen F, Erlich L. (2010). Peer Sexual Health Education: Intervention for Effective Program Evaluation. *Health Education Journal*. Vol. 71.
- Stephenson JM, Strange V, Forrest S, Oakley A, Copas A, Allen E, Babiker A, Black S, Ali M, Monteiro H, Johnson AM. (2004). Pupil-led sex education in England (RIPPLE study): cluster-randomised intervention trial. *Lancet*. 2004 Jul 24-30;364(9431):338-46.
- Strange V, Forrest S, Oakley A. (2002). Peer-led sex education--characteristics of peer educators and their perceptions of the impact on them of participation in a peer education programme. *Health Educ Res*,17(3):327–337.
- Suhud H, Tallutondok EB. (2009). Gambaran pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 1 Cililin tahun 2009. *Jurnal Kesehatan Kartika*.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi penelitian kebidanan: Kuantitatif-kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryoputro A, Ford NJ, Shaluhayah Z. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja di Jawa Tengah: Implikasinya terhadap kebijakan dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi. *Jurnal Makara Kesehatan* 10 (1), Mei 2009.
- Swartz S, Deutsch C, Makoae M, Michel B, Harding JH, Garzouzie G (2012). Measuring change in vulnerable adolescents: findings from a peer education evaluation in South Africa. *SAHARA J*, 9(4):242–254.
- Syah M. (2013). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- UNFPA. (2012). *Adolescents and young people in Sub-Saharan Africa: opportunities and challenges status report*.
- UNICEF. 2016. Adolescents are the outliers in the AIDS response. <http://data.unicef.org/hiv-aids/adolescents-young-people.html> diakses pada tanggal 1 Juni 2016 pukul 21.00 WIB.
- Veronica J. (2009). Pengaruh metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap guru tentang pendidikan kesehatan reproduksi remaja di sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pencawan Medan. *Tesis*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatra Utara.
- WHO. (2005). Adolescent peer education in formal and non-formal setting. p:1–37.
- WHO. (2012). Making health services adolescent friendly: Developing national quality standards for adolescent friendly health services. ISBN 9789241503594.
- WHO. (2015^a). Adolescent development. http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/dev/en/ diakses pada tanggal 15 Mei 2015 WIB pukul 18.47 WIB.
- WHO. (2015^b). Reproductive health. http://www.who.int/topics/reproductive_health/en/ diakses pada tanggal 20 Mei 2015 pukul 17.04 WIB.
- WHO. 2016. Adolescent pregnancy. http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/maternal/adolescent_pregnancy/en/ diakses pada tanggal 1 Juni 2016 pukul 20.43 WIB.
- Wight D, Williamsn L, Henderson M. (2006). Parental influences on young people's sexual behavior: a longitudinal analysis. *Journal of adolescent* vol 29, pp 473-494.
- Wijaya IMK, Agustini NNM, Tisna GDMS. (2014). Pengetahuan, sikap dan aktivitas remaja SMA dalam kesehatan reproduksi di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 33-42.
- Winaryati E, Iriyanto S. (2010). Kerentanan fungsi reproduksi: Sebuah realita tingkat pengetahuan, dan perilaku kesehatan reproduksi serta gizi dan status gizi pada siswi SMP Muhammadiyah se-kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus* ISBN 9789797048839.

Wulandari VF, Nirwana H, Nurfarhanah. (2012). Pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja melalui layanan informasi. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 1(1), 1-9.

Wye SQ, Madden A, Poeder F, McGuckin S, Shying K. (2006). *A framework for peer education by drug-user organizations*. Australia, pp:5–39.

Y-PEER. (2005). *Youth peer education toolkit: Training of trainers manual*. New York: United Nations Population Fund and Youth Peer Education Network (Y-PEER)